GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 6, Nomor 1 Tahun 2026, pp. 39-43
eISSN : 2798-4826, DOI: 10.36082/gemakes.v6i1.2820
Open Access: https://ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id/index.php/gemakes

EDUKASI KERTAS PUTIH (KESADARAN PERAWATAN KESEHATAN REPRODUKSI DARI BAHAYA KEPUTIHAN) PADA REMAJA PUTRI

Ayut Merdikawati[1]✉, Muladefi Choiriyah[1], Laily Yuliatun[1], Fransiska Imavike Fevriasanty[1], Asti Melani Astari[1]

Coreponding author: ayut.fk@ub.ac.id

[1] Departemen Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Brawijaya, Indonesia

Genesis Naskah: *25-11-2025, Revised: 05-02-2026, Accepted: 09-02-2026, Available Online: 18-02-2026*

Abstrak
Keputihan adalah salah satu masalah kesehatan reproduksi yang sering dialami oleh remaja putri. Infeksi akibat keputihan dapat disebabkan oleh faktor kurangnya kesadaran mengenai perawatan perineal hygiene, pola makan yang buruk, dan stres akademik. Edukasi kesehatan yang tepat dapat mencegah keputihan patologis dan meningkatkan pengetahuan serta sikap remaja putri terkait pentingnya kebersihan reproduksi. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi mengenai pencegahan keputihan melalui media audiovisual (video) kepada remaja putri untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang pencegahan keputihan. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dengan penayangan video pendidikan kesehatan tentang keputihan dan diskusi, serta pre-test dan post-test untuk mengevaluasi pengetahuan dan sikap siswi tentang pencegahan keputihan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan (dari rata-rata pre-test 8,16 menjadi post-test 10,56) dan sikap (dari rata-rata pre-test 36,82 menjadi post-test 40,28). Kegiatan ini berkontribusi pada pencapaian tujuan SDGs, khususnya dalam hal kesehatan reproduksi yang baik untuk semua, dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi pada remaja perempuan.

Kata Kunci : pendidikan kesehatan; keputihan; pengetahuan; sikap

'KERTAS PUTIH' EDUCATION (REPRODUCTIVE HEALTH CARE AWARENESS OF THE DANGERS OF VAGINAL DISCHARGE) FOR ADOLESCENT GIRLS

Abstract
Vaginal discharge is a reproductive health problem frequently experienced by adolescent girls. Infections due to vaginal discharge can be caused by a lack of awareness regarding perineal hygiene, poor diet, and academic stress. Appropriate health education can prevent pathological vaginal discharge and improve adolescent girls' knowledge and attitudes regarding the importance of reproductive hygiene. The purpose of this community service is to provide education on vaginal discharge prevention through audiovisual media (video) to adolescent girls related to improve their knowledge and attitudes about vaginal discharge prevention. The method used was counselling by showing health education videos about vaginal discharge and discussions, as well as pre- and post-tests to evaluate students' knowledge and attitudes about vaginal discharge prevention. The results of the activity showed an increase in knowledge (from an average pre-test of 8.16 to a post-test of 10.56) and attitudes (from an average pre-test of 36.82 to a post-test of 40.28). This activity contributes to the achievement of the SDGs, particularly regarding good reproductive health for all, by raising awareness of the importance of maintaining reproductive health in adolescent girls.

Keywords:. health education; vaginal discharge; knowledge; attitude

Pendahuluan

Pada masa remaja terjadi pematangan organ reproduksi, sehingga rentan terhadap masalah kesehatan reproduksi, termasuk keputihan. Keputihan menjadi salah satu masalah kesehatan reproduksi dari 33% total beban penyakit yang dialami wanita (Muharrina et al., 2023). Di Indonesia, 90% wanita mengalami keputihan, dan di Jawa Timur, 68% dari 2,9 juta remaja putri mengalami keputihan tidak normal pada tahun 2019. Di tahun yang sama, Kabupaten Malang tercatat 1123 remaja putri mengalami keputihan (Anil Masyayih et al., 2022; Hidayanti & Pascawati, 2021).

Pengetahuan menjadi faktor yang berpengaruh dalam kejadian keputihan, terutama dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Pengetahuan yang baik pada remaja putri tentang keputihan dapat mendorong tindakan positif dalam pencegahan dan penanganannya. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan tentang kebersihan reproduksi mengakibatkan sikap dan perilaku kurang tepat, seperti cenderung menggunakan *panty liner* saat keputihan (Sofiyah & Andarwulan, 2021).

Sikap remaja putri terhadap keputihan mencerminkan kesiapan mereka dalam melakukan tindakan pencegahan dan penanganan. Penelitian oleh Satriani et al., (2022), menunjukkan bahwa remaja putri dengan sikap positif cenderung mencegah keputihan dengan meminimalkan pertumbuhan penyakit, menerapkan *perineal hygiene* yang benar, dan menjalani gaya hidup sehat. Sikap dan perilaku hidup sehat ini juga dapat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan remaja (Munthe, 2022).

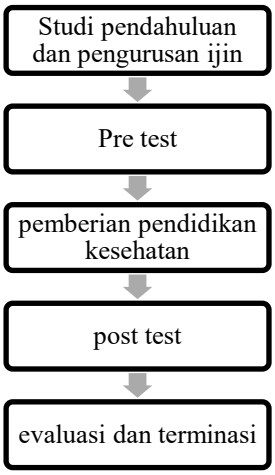
Pendidikan kesehatan merupakan cara efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri dalam mencegah keputihan. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan edukasi kesehatan yakni ketepatan pemilihan media yang digunakan (Merdikawati et al., 2025). Metode penyampaian informasi, baik melalui media audiovisual (video) maupun leaflet, memiliki efektivitas yang sama dalam memperbaiki pengetahuan dan sikap remaja terkait keputihan. Namun, penelitian Jubaedah et al., (2020) menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan lebih tinggi pada kelompok yang menggunakan media video dibandingkan dengan kelompok media leaflet. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penyerapan informasi melalui video lebih efektif karena melibatkan indra penglihatan dan pendengaran, berbeda dengan leaflet yang hanya mengandalkan indra penglihatan (Safitra et al., 2022).

Studi pendahuluan pengabdian Masyarakat ini dilakukan pada bulan Oktober 2024 melibatkan 9 siswi di salah satu SMA Negeri kota Malang, dengan hasil semua siswi pernah mengalami keputihan. Dari 9 siswi, 6 menyatakan tidak melakukan tindakan penanganan atau pencegahan keputihan, karena belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang keputihan dan menganggap keputihan sebagai hal wajar. Berdasarkan uraian diatas, kami tertarik melakukan pendidikan kesehatan melalui edukasi audiovisual sebagai sumber akses informasi kesehatan reproduksi tentang bahaya keputihan

untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswi tentang pencegahan keputihan di salah satu SMA Negeri kota Malang.

Metode Pelaksanaan

Sasaran kegiatan ini adalah seluruh siswi kelas XII jurusan IPS dan Bahasa di salah satu SMA Negeri kota Malang sejumlah 79 siswi. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan pada tanggal 10 dan 17 November 2024 di Aula. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada bagan dibawah ini.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap 1 adalah pengisian kuesioner *pre-test* dan pemberian pendidikan kesehatan audiovisual berupa video animasi yang sudah mendapatkan hak cipta dengan nomor pencatatan **000889749** (video animasi dapat diakses di link berikut: https://drive.google.com/file/d/15X8oN3wBTInNORLZ-ZjzMJif8hutFJ3s/view?usp=drive_link). Pada tahap 2 dilakukan pengisian kuesioner *post-test*.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Gambaran Pengetahuan Responden

Pengukuran	Skor terendah	Skor tertinggi	Mean	Selisih mean
Sebelum intervensi *(pre-test)*	5,00	12,00	8,16	2,4
Sesudah intervensi *(post-test)*	5,00	12,00	10,56	

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa rata-rata skor pengetahuan responden meningkat sesudah diberikan intervensi.

Tabel 2. Gambaran Sikap Responden

Pengukuran	Skor terendah	Skor tertinggi	Mean	Selisih mean
Sebelum intervensi *(pre-test)*	30,00	44,00	36,83	3,45
Sesudah intervensi *(post-test)*	32,00	44,00	40,28	

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa rata-rata skor sikap responden meningkat sesudah diberikan intervensi. Berdasarkan pengkategorian skor, pengetahuan responden dalam kategori baik dengan dominan sikap positif. Peningkatan skor pengetahuan dan sikap dapat dipengaruhi oleh pendidikan kesehatan tentang pencegahan keputihan dengan didukung oleh media audiovisual yang digunakan (Mukaromah, 2020). Pendidikan kesehatan adalah langkah untuk meningkatkan pengetahuan seseorang dengan menggunakan media sebagai alat bantu. Pemberian edukasi melalui media interaktif seperti video merupakan inovasi dalam penyampaian informasi kesehatan yang terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan. Media video dapat menyampaikan pesan secara lebih jelas, mudah dipahami, mudah diingat, serta lebih

menarik khususnya bagi generasi muda. Melalui media video, remaja mampu memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna sehingga informasi yang disampaikan melalui video tersebut dapat dipahami secara utuh (Layuk & Mutalib, 2025; Merdikawati et al., 2025).

Media video merupakan intervensi pendidikan kesehatan yang lebih efektif daripada metode lain, salah satunya seperti ceramah. Selaras dengan penelitian (Mutmawardina et al., 2023), bahwa ada perbedaan efektivitas dimana intervensi melalui media video lebih efektif dibandingkan ceramah. Hal ini disebabkan karena faktor kebosanan yang menjadi kelemahan metode ceramah sehingga membuat responden menjadi sulit fokus saat diberikan intervensi (Safitra et al., 2022). Sementara informasi yang disampaikan melalui media audiovisual (video) lebih mudah dipahami, menarik, dan lebih efisien karena dapat mengkomunikasikan informasi dengan cepat dan nyata sehingga mempercepat pemahaman dan penyajiannya membuat lebih berkonsentrasi (Layuk & Mutalib, 2025; Merdikawati et al., 2025).

Peningkatan sikap juga berkaitan dengan pendidikan kesehatan dan penggunaan media audiovisual. Penggunaan media audiovisual dalam pendidikan kesehatan membuat responden memiliki sikap tertarik terhadap informasi yang disampaikan (Muyassaroh & Isharyanti, 2020). Penyerapan informasi dari pendidikan kesehatan dipengaruhi oleh selang waktu pemberian intervensi. Apabila pelaksanaan *post-test* dilakukan sesuai dengan selang waktu ideal menurut Notoatmodjo (2012) yaitu 15-30 hari, maka retensi responden akan lebih terlihat dan pengaruh pendidikan kesehatan tentang pencegahan keputihan terhadap pengetahuan dan sikap tentang pencegahan keputihan pada remaja putri akan lebih signifikan (Purbowati et al., 2021).



Gambar 2. Media Edukasi



Gambar 3. Edukasi Kesehatan

Kesimpulan dan Saran

Pencegahan keputihan pada remaja putri dapat ditingkatkan melalui pendidikan kesehatan dengan menggunakan media yang mendukung, sehingga meningkatkan pengetahuan dan sikap mereka. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim KERTAS PUTIH mengadakan kegiatan yang berisi pemberian *pre-test, post*-test, dan intervensi melalui penayangan video pendidikan kesehatan tentang pencegahan keputihan. Pentingnya pemahaman konsep tentang *perineal hygiene*, pola makan, dan stres akademik sebagai faktor risiko terjadinya keputihan menjadi fokus tim KERTAS PUTIH untuk meningkatkan

pengetahuan dan sikap siswi berkaitan dengan pencegahan keputihan.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Badan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (BPPM) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Brawijaya yang telah mendanai pengabdian masyarakat ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para responden atas kesediaan mereka untuk berpartisipasi dan kepada enumerator atas komitmen mereka dalam membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

Anil Masyayih, W., Siswati, E., & Andariya Ningsih, D. (2022). Hubungan Pengetahuan Tentang Keputihan Dengan Upaya Pencegahan Keputihan Pada Remaja. *Prima Wiyata Health*, *3*(2), 25–34. https://doi.org/10.60050/pwh.v3i2.17

Hidayanti, D., & Pascawati, R. (2021). Rebusan Sirih Merah Mengurangi Fluor Albus Pada Remaja Putri. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, *13*(1), 246–253. https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v13i1.1919

Jubaedah, E., Yuhandini, D. S., & -, S. (2020). Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Personal Hygiene Menstruasi Remaja Putri Kelas VII Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwivery, Environment, Dentist)*, *15*(1), 30–35. https://doi.org/10.36911/pannmed.v15i1.645

Layuk, N., & Mutalib, R. H. A. (2025). Penyuluhan Tablet Tambah Darah Menggunakan Video Interkatif Pada Remaja Putri: Counseling On Iron Supplement Tablets Using Interactive Videos For Adolescent Girls. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(3), 430–435. https://doi.org/10.36082/gemakes.v5i3.2346

Merdikawati, A., Choiriyah, M., & Imavike, F. (2025). Pengaruh Pendidikan Berbasis Audiovisual Terhadap Peningkatan Kesadaran Kesehatan Reproduksi Dan Bahaya Pornografi Pada Remaja. *Majalah Kesehatan*, *12*(3), 229–238. https://doi.org/10.21776/majalahkesehatan.2025.012.03.6

Muharrina, C. R., Yustendi, D., Sarah, S., & Herika, L. (2023). *Kesehatan Reproduksi*. *5*(1).

Mukaromah, S. (2020). Pendidikan Kesehatan (Personal Hygiene) Terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Personal Hygiene Anak Usia Sekolah. *Jurnal Medika : Karya Ilmiah Kesehatan*, *5*(1). https://doi.org/10.35728/jmkik.v5i1.123

Munthe, D. P. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dengan Pencegahan Keputihan Di Sman 2 Tondano. *Afiasi : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *6*(3), 142–150. https://doi.org/10.31943/afiasi.v6i3.172

Mutmawardina, Harpiana Rahman, Farihah Muhsanah, Andi Asrina, & Nurul Hikmah B. (2023). Perbedaan Metode Ceramah Dan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun Di SD Inpres Binanga 3 Mamuju Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2022. *Window of Public Health Journal*, *4*(2), 274–285. https://doi.org/10.33096/woph.v4i2.744

Muyassaroh, Y., & Isharyanti, S. (2020). Pengaruh Media Audiovisual Dan Booklet "Secantik Tami" (Sehat Dan Cantik Tanpa Anemia) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Anemia Premarital. *11*(02).

Purbowati, N., Follona, W., & Wijayanti, M. E. (2021). Pengaruh Video dan Leaflet tentang Menstruasi terhadap Kesiapan dalam Menghadapi Menarche: The Effect of education Videos and Leaflets about Menstruation on the Readiness Facing Menarche. *Jurnal Bidan Cerdas*, *3*(1), 1–9. https://doi.org/10.33860/jbc.v3i1.239

Safitra, M. M., Zulkarnain, M., & Syakurah, R. A. (2022). Perbedaan Efektivitas Media Audiovisual Dan Ceramah Dalam Pembekalan Menghadapi Kepaniteraan Klinik. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *6*(1), 381–389. https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i1.2763

Satriani, T., Wathan, F. M., Silaban, T. D. S., Riski, M., & Ismed, S. (2022). The Relationship Between Attitudes, Vulva Hygiene And Diet With The Incidence Of Vaginal Discharge In Students Of The Midwifery Study Program At Universitas Kader Bangsa Palembang In 2022. *JURNAL KEBIDANAN KESTRA (JKK)*, *5*(1), 75–83. https://doi.org/10.35451/jkk.v5i1.1317

Sofiyah, S., & Andarwulan, S. (2021). Literature review: The Effect of Using Non-Herbal Panty Liners on Abnormal Vaginal Discharge in Adolescent Girls. *Basic and Applied Nursing Research Journal*, *2*(2), 60–64. https://doi.org/10.11594/banrj.02.02.05